

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

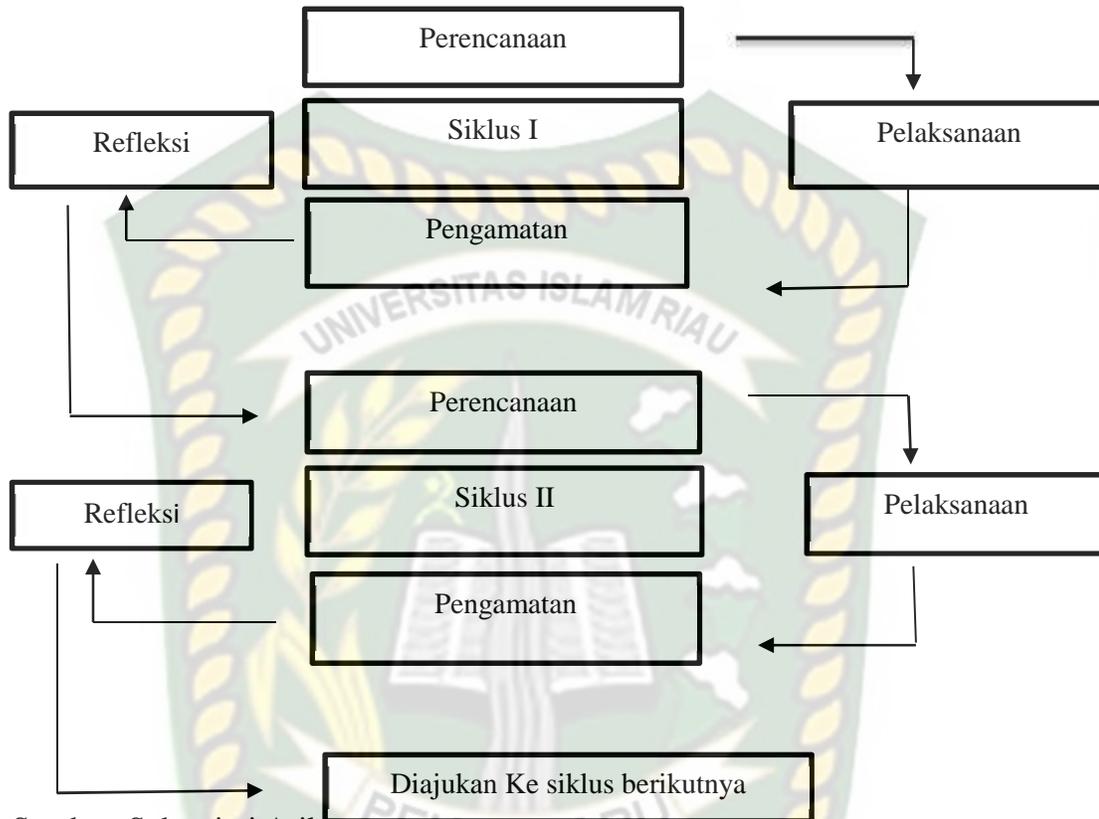
Tempat yang dijadikan tempat penelitian adalah SMK Telkom Pekanbaru yang terletak di jalan Melati-Esemka No.5, Kecamatan Tampan Kabupaten Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil 2017-2018 pada bulan febuari sampai maret yang mana dilakukan selama 8 kali pertemuan.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar dikelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah berupa tindakan yang sengaja dimunculkan atau terjadi didalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Sugiyono (2009:7) jenis-jenis penelitian yang munculkannya tindakan untuk memeperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Adapun bentuk penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu melaksanakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran Seni Budaya dengan menggunakan data Kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2009:16) juga mengatakan bahwa secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) Refleksi, model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

GAMBAR DESAIN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Sumber: Suharsimi Arikunto (2009:16)

- Perencanaan : Dalam tahap ini penulis merancang dan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- Pelaksanaan : Melaksanakan metode Drill
- Pengamatan : Pengamatan mengamati hasil atay dampak dari tindakan yang diberikan kepada siswa
- Refleksi : Penelitian mengkaji, melihat, dan memepertimbangkan atas hasil atau dampak dari berbagai tindakan

1.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswa dikelas XI AK/ADP SMK Telkom Pekanbaru dengan jumlah 28 orang yang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 25 orang siswi perempuan dengan karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda-beda (heterogen)

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto dalam Ridwan (2008:24) mengatakan teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Guna untuk mendapatkan data dalam kepentingan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari tiga teknik yaitu: 1. Teknik Observasi, 2. Tes, 3. Praktek dengan uraian sebagai berikut:

1.4.1 Teknik Obsrvasi

Menurut Mardalis (1999:63) observasi adalah pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perubahan jiwa secara aktif, dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang sengaja di sengaja dan sistem tentang keadaan atau fenomena social dan gejala-gejala praktis dengan jalan mengamatai dan mencatat. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi Partisipan.

Menurut Iskandar (2008:214) observasi partisipan dituntut seorang peneliti harus berperan serta dalam aktifitas-aktifis yang sesuai dengan tema atau focus masalah yang ingin dicari jawabanya. Adapun aspek-aspek yang diobservasi yaitu : prilaku objek atau organisasi yang diteliti, keadaan sarana dan prasarana atau fisik, atau pertumbuhan dan perkembangan dan perkembangan suatu objek tertentu yang berhubungan dengan fokus penelitian, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, penulis mengajar secara langsung dikelas dengan menggunakan metode *Drill*. Sedangkan guru Seni Budaya berpran sebagai pengamata atau observer.

1.4.2 Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen-dokumen resmi dan foto-foto. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera atau kamera handphone, dan dalam hal ini penulis mendokumentasikan proses pembelajaran menggunakan metode *Drill* yang dilakukan dikelas XI AK/ADP SMK Telkom Pekanbaru.

3.4.3 Tes

Suharsimi Arikunto (1985 : 105) mengatakan bahwa tes adalah serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, itelegensi, kemampuan atau bakat ang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Data hasil belajar Seni Budaya siswa diberi tes berupa tanya jawab atantara guru dan siswa.

3.4.4 Praktek

Praktek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam melakukan gerakan Tari Saman dengan penekanan pada unsur wiraga, wirama, dan wirasa. Penilaian dilakukan dengan dua sistem penilaian, yaitu: kemampuan siswa dalam wiraga, wirama, wirasa berdasarkan kelompok tarinya dan penilaian terhadap masing-masing individu siswa. Rentang penilaian kemampuan siswa itu adalah skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:15) Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

3.5.1 Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Blaxter (2001:229) menyebutkan bahwa data primer ini disebutkan juga sebagai data original dimana ini berarti informasi yang dikumpulkan tidak pernah dikumpulkan sebelumnya. Data primer berupa observasi dan tes kemampuan. Maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah didapatkan dari hasil observasi penulis di SMK Telkom Pekanbaru, serta wawancara dilakukan oleh penulis dengan guru mata pelajaran.

3.5.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang sumber pertama. Menurut Silalahi (2006:266) mengatakan bahwa data sekunder ini bisa berupa komentar, interpretasi ataupun pembahasan tentang materi asli atau pembahasan dari data primer. Data sekunder ini juga bisa berupa artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer dan buku. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, sumber-sumber yang mendukung kebenaran penelitian ini adalah RPP dan Silabus.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Menurut Iskandar (2008:102) analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan peneliti yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian: statistik berkaitan dengan kegiatan pencatatan, penyusunan, penyajian dan peringkasan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang hasil-hasil pengamatan terhadap kajian-kajian atau fenomena-fenomena secara kuantitatif, penilaian dalam ini menekankan pada tiga unsur aspek, yaitu: wiraga, wirama, dan wirasa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat tabel penilaian tari yang dilakukan siswa kelas XI AK/ADP SMK Telkom Pekanbaru. Ada beberapa indikator yang dinilai :

TABEL 1. INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN WIRAGA TERHADAP INDIVIDU SISWA KELAS XI AK/ADP DALAM TARI SAMAN DI SMK TELKOM PEKANBARU

| No | Nama siswa | Unsur Yang Dinilai | | | Bobot Skor Siswa | | | |
|-----------|-----------------|------------------------|------------------------------|----------------------------|------------------|---|---|---|
| | | Penghapalan Urut Gerak | Ketepatan Mmepera akan Gerak | Kelenturan Melakukan Gerak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | AM | | | | | | | |
| 2 | AP | | | | | | | |
| 3 | AK | | | | | | | |
| 4 | CK | | | | | | | |
| 5 | DJ | | | | | | | |
| 6 | DM | | | | | | | |
| 7 | Dan Selanjutnya | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | |

Keterangan :

Skor1 : Kurang Benar

Skor 2 : Cukup Benar

Skor 3 : Benar

Skor 4 : Benar Sekali

TABEL 2. INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN WIRAMA TERHADAP INDIVIDU SISWA KELAS XI AK/ADP DALAM TARI SAMAN DI SMK TELKOM PEKANBARU

| No | Nama Siswa | Unsur Yang Dinilai | | Bobot Skor Siswa | | | |
|-----------|-----------------|---|---|------------------|---|---|---|
| | | Keselarasan hitungan gerak dengan tempo musik | Kerampakan antara gerak penari satu dengan yang lainnya | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | AM | | | | | | |
| 2 | AP | | | | | | |
| 3 | AK | | | | | | |
| 4 | CK | | | | | | |
| 5 | DJ | | | | | | |
| 6 | DM | | | | | | |
| 7 | Dan Selanjutnya | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | |

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Benar

Skor 2 : Cukup Benar

Skor 3 : Benar

Skor 4 : Benar Sekali

TABEL 3. INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN WIRASA TERHADAP INDIVIDU SISWA KELAS XI AK/ADP DALAM TARI SAMAN DI SMK TELKOM PEKANBARU

| No | Nama Siswa | Unsur Yang Dinilai | | Bobot Skor Siswa | | | |
|----|------------|--------------------|-----------------------------|------------------|--|--|--|
| | | Penghayatan | Ekspresi yang sesuai dengan | | | | |
| | | | | | | | |

| | | pera/karakter tari | peran/karakter | 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----------|--------------------|--------------------|----------------|---|---|---|---|
| 1 | AM | | | | | | |
| 2 | AP | | | | | | |
| 3 | AK | | | | | | |
| 4 | CK | | | | | | |
| 5 | DJ | | | | | | |
| 6 | DM | | | | | | |
| 7 | Dan Selanjutnya | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | |

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Benar

Skor 2 : Cukup Benar

Skor 3 : Benar

Skor 4 : Benar Sekali

Pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajara seni tari siswa sesudah penerapan metode *Drill*.

Menurut Elfis (2010d), analisis data melihat pencapaian hasil belajar siswa dilakukan

3.6.2 Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketentuan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{\sum X}{100}$$

SMI

Keterangan:

KI : Ketuntasan Individual

SS : Skor Hasil Belajar Siswa

SMI : Skor Maksimal Ideal

TABEL 4 : INTERVAL KATEGORI KETUNTASAN INDIVIDU

| INTERVAL | KATEGORI |
|----------|-------------|
| 95-100 | Sangat Baik |
| 85-94 | Baik |
| 76-84 | Cukup |
| <75 | Kurang |

Sumber :Disesuaikan dengan KKM mata pelajaran Seni Budaya

3.6.3 Indikator Penilain Kognitif

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Nana Sudjana (2016:22). Aspek Kognitif menurut taksonomi Bloom (1995) yang diurutkan secara hieraki piramida. Berikut klasifikasi menurut Bloom:

- a. Pengetahuan (*Knowledgen*)(C1)
- b. Pemahaman (*Comprehension*)(C2)
- c. Penerapan (*Application*) (C3)
- d. Analisis (*Analysis*) (C4)
- e. Sintesis (*Synthesis*) (C5)
- f. Penelitian (*Evaluation*) (C6)

Tabel 5 : Aspek Penilaian Kognitif

| NO | SOAL | PROSES BERPIKIR MAKSIMAL | | | | | | BOBOT SKOR | | | |
|----|---|-----------------------------|----|----|----|----|----|---------------|---|---|---|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Sebutkan salah satu tari nusantara yang kamu ketahui | | | | | | | | | | |
| 2 | Sebutkan jumlah ragam gerak tari Saman | | | | | | | | | | |
| 3 | Tempo apa yang digunakan dalam Tari Saman | | | | | | | | | | |
| 4 | Jelaskan sejarah Tari Saman | | | | | | | | | | |
| 5 | Uraikanlah pemahaman kamu tentang ke 2 ragam gerak Tari Saman | | | | | | | | | | |

Sumber : Data Olahan Penulis 2018

Untuk mengetahui Skor Siswa maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Skor Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

3.6.4 Indikator Penilaian Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Tabel 6 : Aspek Penilaian Afektif

| Aspek yang dinilai | | | | | |
|--------------------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Sikap | Santun, jujur. Cinta Damai, menghargai karya orang lain, serta menghargai karya sendiri | | | | |
| Minat | Meningkatkan motivasi, mengelompokkan siswa yang memiliki minat | | | | |
| Nilai-nilai | Objek, Ide, Aktivitas | | | | |

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Rumus :

$$S = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan

S : Skor yang diharapkan

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Skor maksimal

3.6.5 Persentasi Ketuntasan Klasikal

Menurut Direktorat Sekolah Atas dalam Elfis (20120d), suatu kelas dinyatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Ketuntasan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100$$

JS

Keterangan :

KK :Persentasi Ketuntasan Klasifikasi

JST : Jumlah Siswa Yang Tuntas

JS : Jumlah Siswa Keseluruhan

